

RINGKASAN

MASJUNIARI HARAHAP. Pemanfaatan Abu Janjang Kelapa Sawit Dan Pupuk Daun Bayfolan Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di bawah bimbingan Ibu Ir. Hj. Siti Mardiana, MSi sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ir. Ellen L. Panggabean, MP sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Telah dilakukan penelitian di Desa Aek Paing Kelurahan Aek Paing, Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu dengan topografi tanah datar, jenis tanah Alluvial dengan ketinggian tempat 40 m dpl, dan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan September 2008.

Dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yakni faktor dosis pupuk daun Bayfolan terdiri dari 4 taraf yakni B0 (tanpa pemberian pupuk), B1 (pemberian pupuk daun Bayfolan dengan dosis 2,5 cc/l air), B2 (pemberian pupuk daun Bayfolan dengan dosis 3,5 cc/l air) dan B3 (pemberian pupuk daun Bayfolan dengan dosis 4,5 cc/l air) dan faktor pemberian abu janjang terdiri dari 3 taraf yakni A0 (tanpa pemberian abu janjang), A1 (pemberian abu janjang 200 g/tanaman), dan A2 (pemberian abu janjang 300 g/tanaman), dengan 3 ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk daun Bayfolan tidak memberikan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun umur 2, 4, 6, 8, 10, dan 12 MST, panjang tongkol per tanaman sampel, berat buah dengan klobot per tanaman sampel dan berat 1000 biji.

Pemberian abu janjang pada tanaman jagung tidak memberikan pengaruh nyata pada semua parameter yang diamati.

Demikian juga interaksi kedua perlakuan tidak memberikan pengaruh nyata terhadap semua parameter yang diamati.

